

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa tahun pertama umumnya berusia antara 17 sampai 21 tahun. Rentang usia tersebut masih termasuk kategori remaja.¹ Remaja sebagai masa yang penuh masalah dan membutuhkan banyak penyesuaian diri yang disebabkan oleh perubahan harapan sosial, peran, dan perilaku.² Mahasiswa kedokteran memiliki stressor yang tinggi atau penuh dengan stres,³⁻⁴ dan jika dibandingkan dengan populasi umum, mahasiswa kedokteran lebih banyak mengalami tekanan, depresi, dan kecemasan.³

Dalam penelitian, ada beberapa faktor yang mencetuskan stres pada mahasiswa tahun pertama seperti perubahan kebiasaan belajar, proses pembelajaran, lingkungan belajar yang baru, hubungan dengan tutor atau tenaga pengajar, dan hubungan dengan teman sebaya dalam satu angkatan atau teman lain di lingkungan kampus yang tidak dalam satu angkatan.³ Mereka harus menyesuaikan diri pada kondisi yang jauh dari rumah untuk pertama kalinya, mempertahankan prestasi akademik, dan menyesuaikan dengan lingkungan sosial yang baru.⁵ Semua penemuan tersebut di atas mengindikasikan bahwa mahasiswa kedokteran tahun pertama sangat rentan untuk mengalami masalah psikologis.^{4,6}

Kecemasan adalah kondisi mental yang ditandai dengan rasa ketakutan yang difus, tidak menyenangkan, dan samar-samar, sering disertai gejala otonom seperti sakit kepala, berkeringat, palpitasi, sesak di dada, diare, dan gelisah.⁷ Kecemasan merupakan reaksi terhadap stres yang dialami sehari-hari.⁸ Berbagai penelitian menunjukkan frekuensi gejala kecemasan yang cukup tinggi pada mahasiswa kedokteran. Penelitian di Amerika Serikat dan Kanada tahun 2006 menunjukkan 43% mahasiswa kedokteran mengalami anxietas.⁹ Lithuania tahun 2008 (43%)¹⁰, Republik Makedonia tahun 2008 (65,5%)¹¹, Saudi Arabia tahun 2009 (29%)¹², Mesir tahun 2008 (33,6%)¹³, Pakistan tahun 2008 (43,7%)¹⁴, Indonesia tahun 2010 pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (45%).¹⁵ Penelitian di Pakistan tingkat kecemasan pada mahasiswa tahun pertama mencapai 45,86%.⁴

Perilaku masturbasi adalah upaya pemenuhan dorongan seksual yang dilakukan oleh diri sendiri dengan merangsang alat kelamin sendiri atau bagian-bagian sensitif lainnya yang dilakukan secara sengaja, untuk mendapatkan kepuasan seksual tanpa melakukan berhubungan badan. Di Indonesia didapatkan 83% dari remaja laki-laki dan 38% dari remaja perempuan melakukan masturbasi, 46,62% melakukan masturbasi antara 1 sampai 2 kali sebulan, sejumlah 10,98% melakukannya sebanyak 1 sampai 2 kali seminggu atau kira-kira 4 sampai 8 kali sebulan bahkan sebanyak kira-kira 1,35% melakukan masturbasi setiap hari.¹⁶ Masturbasi merupakan suatu

gejala dari gangguan jiwa. Gangguan jiwa yang sering terjadi adalah gangguan jiwa depresi dan gangguan jiwa cemas.¹⁷

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Adakah hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara kecemasan dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun pertama.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun pertama dengan menggunakan Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS).
2. Menilai perilaku masturbasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun pertama.
3. Mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat kecemasan dengan perilaku masturbasi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran tahun pertama.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan di bidang kedokteran terutama pada bidang psikiatri.
2. Dapat memberikan informasi tentang gambaran kecemasan pada mahasiswa tahun pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang berkaitan dengan perilaku masturbasi.
3. Dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian penelitian

| Judul Penelitian | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|--|
| Rohmaningsih N. Hubungan antara Kualitas Tidur dengan Tingkat Kecemasan Studi pada Mahasiswa/i Angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro . Skripsi. Semarang : Unversitas Diponegoro, 2013 ¹⁸ | Deskriptif analitik – cross sectional. Subyek penelitian: 96 orang mahasiswa/I angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Variabel penelitian: kualitas tidur, tingkat kecemasan Alat ukur: Pittsburgh Sleep Quality Index untuk menilai kualitas tidur, Zung Self-rating Anxiety Scale (ZSAS) untuk menilai tingkat kecemasan | Terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas tidur dengan tingkat kecemasan mahasiswa/i angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. (p= 0,01) |